

ABSTRAK

Penelitian “Penyidikan Perkara Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan di Polres Kendal” bertujuan untuk mengetahui proses penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di Polres Kendal serta kendala dan solusi dalam proses penyidikan tindak pidana pencurian dengan kekerasan.

Metode Pendekatan yang dipakai dalam skripsi ini bersifat yuridis sosiologis dengan menggunakan data primer sebagai data utama dengan cara melakukan wawancara bersama Kaurbinopsnal Satreskrim Polres Kendal, dan kemudian didukung oleh data sekunder dari berbagai sumber yang selanjutnya dianalisis dan diolah dengan metode kualitatif untuk menghasilkan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyidikan yang dilakukan oleh Kepolisian Pores Kendal yaitu sesuai dengan Peraturan Kapolri (Perkapolri) Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Penyidikan: penyelidikan yang terdiri dari olah tempat kejadian perkara, pembuntutan, pelacakan pelaku, pembuatan BAP dan penyidikan yang terdiri dari pengiriman SPDP, upaya paksa, pemeriksaan, gelar perkara, penyelesaian dan penyerahan berkas perkara dan barang bukti. Hambatan yang ditemukan dalam proses penyidikan tersebut yaitu tidak adanya alat bukti yang kuat, minimnya saksi, pelaku yang melarikan diri. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian yaitu dengan upaya preventif dan represif

Disarankan untuk Kepolisian Resor Kendal agar selalu aktif serta rutin berpatroli di wilayah yang di anggap rawan atau sering terjadi tindak pidana, sehingga dapat menekan terjadinya tindak pidana pencurian dengan kekerasan di wilayah kabupaten Kendal

Kata Kunci: Kepolisian, Pencurian dengan Kekerasan, Tindak Pidana.



ABSTRACT

The research "Investigation of Violent Theft Crimes in Kendal Police" aims to find out the process of investigating violent theft crimes in Kendal Police As well as obstacles and solutions in the process of investigating violent theft crimes.

The approach method used in this thesis is juridical sociological by using primary data as the main data by conducting interviews with Kaurbinopsnal Satreskrim Kendal Police, and then supported by secondary data from various sources that are then analyzed and processed with qualitative methods to produce conclusions

The results showed that the investigation process conducted by the Pores Kendal Police Department is in accordance with the National Police Regulation (Perkapolri) Number 14 Year 2012 on Investigation Management: an investigation consisting of the process of the crime scene, stalking, tracking of perpetrators, making BAP and investigation consisting of sending SPDP, forced efforts, examination, title of case, settlement and submission of case files and evidence. Obstacles found in the investigation process are the absence of strong evidence, lack of witnesses, perpetrators who fled. While the efforts made by the Police, namely with preventive and repressive efforts

It is recommended for the Kendal Resort Police to always be active and routinely patrol the area that is considered vulnerable or frequent criminal acts, so as to suppress the occurrence of violent theft crimes in the Kendal district area

Keywords: Police, Theft by Force, Crime.

